

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta dan Bekasi), dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis Independensi Auditor dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis Pengalaman Auditor dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis Etika Auditor dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Etika Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
4. Dari hasil uji f (simultan) juga menunjukkan bahwa variabel-variabel X (Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor) dapat secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (Kualitas Audit).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mendukung terjadinya penurunan kualitas audit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit” (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta dan Bekasi), dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis Independensi Auditor dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis Pengalaman Auditor dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis Etika Auditor dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Etika Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
4. Dari hasil uji f (simultan) juga menunjukkan bahwa variabel-variabel X (Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor) dapat secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (Kualitas Audit).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mendukung terjadinya penurunan kualitas audit.

5.3 Keterbatasan Penulis

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan . beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang ditinggal di Kantor Akuntan Publik sesuai dengan waktu yang telah disepakati sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden saja, hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
2. Kesibukan Kantor Akuntan Publik sehingga beberapa Kantor Akuntan Publik menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 9 Kantor Akuntan Publik yang bersedia, dikarenakan pandemi Covid-19 banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk mengisis kuesioner dikarenakan auditor yang bekerja dirumah atau *work from home*.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel.
2. Responden penelitian ini hanya berasal dari 3 Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan 6 Kantor Akuntan Publik di Bekasi dengan memperluas sampel dengan melibatkan lebih banyak lagi auditor independen Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Bekasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel auditor yang lebih berpengalaman dan senior sehingga pengujian ini lebih mendapatkan hasil yang akurat.